# BAB I PENDAHULUAN

# LATAR BELAKANG

**1. Kondisi Ideal**

Kurikulum 2013 yang merupakan penyempurnaan kurikulum sebelumnya lebih menekankan kepada standar isi, standar proses, standar penilaian dan standar kompetensi lulusan, serta pengembangan karakter bangsa sehingga pendekatan pembelajaran yang digunakan adalah pendekatan tematik, diharapkan dengan adanya perubahan dalam kegiatan pembelajaran keberhasilan peserta didik dalam akademik maupun non akademik dapat meningkat dan tercapai.

Kurikulum 2013 yang menerapkan perpaduan semua mata pelajaran dengan unit organisasi Kompetensi Dasar yang terkecil untuk kurikulum SD/MI, organisasi Kompetensi Dasar dilakukan melalui pendekatan terintegrasi. Berdasarkan pendekatan ini maka terjadi reorganisasi Kompetensi Dasar mata pelajaran yang mengintegrasikan konten mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Ilmu Pengetahuan Sosial di kelas I, II, dan III ke dalam mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Bahasa Indonesia, Matematika, serta Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan. Dengan pendekatan ini maka Struktur Kurikulum SD/MI menjadi lebih sederhana karena jumlah mata pelajaran berkurang. Di kelas IV, V, dan VI mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Ilmu Pengetahuan Sosial diajarkan/diberikan tersendiri tidak digabung dengan mata pelajaran lain. Untuk proses pembelajaran, Kompetensi Dasar Ilmu Pengetahuan Alam dan Ilmu Pengetahuan Sosial, sebagaimana Kompetensi Dasar mata pelajaran lain, diintegrasikan ke dalam berbagai tema. Oleh karena itu, proses pembelajaran semua Kompetensi Dasar dari semua mata pelajaran terintegrasi dalam berbagai tema.

Namun, kondisi saat ini dengan mewabahnya COVID-19 yang terjadi pada pertengahan maret 2020 sampai dengan saat ini belum mereda, sehingga pembelajaran dilakukan dirumah, Pada situasi COVID—19 pembelajaran dilaksanakan dan disesuikan dengan kemampuan serta keadaan siswa. Pelaksanaan tatap muka tidak terjadi interaksi antara guru dan siswa secara langsung, namun dengan sistem daring

**2. Kondisi Nyata**

Pada masa COVID-19 sesuai dengan Surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor 4 tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran Corona Virus Disease (COVID-19), Surat Edaran Kemdikbud No. 15 Tahun 2020 tentang Pedoman Penyelenggaraan Belajar dari Rumah dalam Masa Darurat Penyebaran Corona Virus Disease (COVID-19) dan surat edaran Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Situbondo Nomor 420/2484/431.201.1.1/2020 tanggal 16 maret 2020 menindaklanjuti surat bupati situbondo nomor 420/0154/431.216/2020 tanggal 16 maret 2020. SD Negeri 2 Curah Jeru melaksanakan pembelajaran daring/jarak jauh menggunakan berbagai fasilitas teknologi informasi baik melalui penugasan menggunakan aplikasi whatapps maupun aplikasi zoom untuk dapat terus memantau perkembangan dan keadaan siswa-siswinya, diharapkan agar interaksi tetap terjadi meskipun terjadi wabah.

Dalam masa COVID-19 berbagai cara telah dilakukan untuk berinteraksi dengan siswa baik itu berupa penugasan melalui aplikasi whatapp, memberikan pembelajaran melalui tutorial youtube, atau menonton televisi yang disediakan oleh kemdikbud serta pemanfaatan web belajar.kemdikbud.go.id serta memberikan informasi-informasi kepada walimurid untuk terus memantau kegiatan putra-putrinya dimasa wabah yang terjadi saat ini, diharapkan semua bentuk kegiatan tersebut menjadikan pengalaman yang bermakna bagi semua pihak baik itu sekolah sendiri maupun orang tua/wali serta siswa.

Pembelajaran pada masa COVID-19 difokuskan kepada kecakapan hidup serta disesuaikan dengan kondisi yang ada, aktifitas yang dilakukan SD Negeri 2 Curah Jeru yaitu berupa pemberian tugas setiap hari melalui group-group whatapp atau mengirimkan video aktifitas belajar dirumah dan aktifitas lainnyayang dirasa perlu untuk pengembangakan karakteristik siswa, secara terus menerus dan setiap hari penugasan—penugasan diberikan kepada siswa serta dilakukan umpan balik yang bersifat kualitatif serta berguna dari guru tanpa harus memberikan skor/nilai kuantitatif

Ujian sekolah pada masa pandemi COVID-19 tidak dapat dilaksanakan baik itu ujian kelulusan maupun ujian kenaikan kelas, ujian sekolah untuk kelulusan dan kenaikan kelas ditentukan berdasarkan nilai lima semester terakhir, penugasan daring, prestasi yang diperoleh sebelumnya serta asesmen jarak jauh lainnya Kegiatan pembelajaran daring/jarak jauh akan terus dilaksanakan sampai wabah COVID-19 benar-benar aman untuk melakukan pembelajaran tatap muka, meskipun demikian SD Negeri 2 Curah Jeru akan terus berusaha untuk melakukan interaksi antara guru dan siswa dapat berjalan dengan baik sehingga pembelajaran yang menyenangkan dan lulusan beriman dan bertaqwa serta berwawasan lingkungan dapat tercapai dengan maksimal sesuai dengan visi, misi dan tujuan sekolah.

Pembelajaran daring akan terus dilaksanakan sampai wabah COVID-19 habis/aman atau memasuki zona hijau, nantinya pada saat zona hijau maka akan dihadapkan dengan keadaan new normal dimana pembelajaran tatap muka akan belangsung hanya saja tidak semua siswa akan mengikuti tatap muka pada hari yang sama, siswa akan bergantian belajar disekolah dengan pembagian siswa yang akan disesuai dengan keadaan kelas, sampai keadaan benar-benar pulih dari wabah COVID-19.

Menghadapi tahun pelajaran 2020/2021 yang masih dalam kondisi wabah COVID-19, maka sekolah membutuhkan pedoman dalam melaksanakan proses pembelajaran dan layanan lainnya disekolah, kurikulum sekolah disusun harus fleksibel, sehingga dapat dilaksanakan pada masa darurat ini dengan memperhatikan rambu-rambu dan ketentuan yang berlaku serta kondisi keterbatasan di masa darurat wabah COVID-19

**3. Karakteristik sekolah**

SD Negeri 2 Curah Jeru menerapkan pelayanan prima disegala bidang, kualitas dan kuantitas menjadi perhatian sekolah kepada warga sekolah sehingga warga sekolah menjadi senang dan bangga terhadap pelayanan yang diberikan.Media elektronik berupa speaker aktif berada disetiap ruang kelas agar peserta didik mampu mendengar penjelasan guru dengan baik dan sumber belajar yang dimiliki sekolah berupa perpustakaan yang luas untuk warga sekolah mendapatkan sumber belajar yang berkualitas serta nyaman serta alat peraga yang memadai untuk digunakan guru dalam menyampaikan pembelajaran yang dapatmenunjang keberhasilan dalam peserta didikdi pembelajarannya.

Pada masa pandemi COVID-19 semaksimal mungkin SD Negeri 2 Curah Jeru memberikan pelayan prima, namun, dikarenakan banyak kendala yang harus dibenahi baik itu dari intern sekolah maupun warga sekolah sendiri masih belum bisa terselesaikan dengan baik, masalah tersebut berupa kendala HP (HP) yang tidak semua warga sekolah memilikinya terutama yang mendukung pembelajaran daring/jarak jauh dan berbasis android, kuota internet yang juga menjadi masalah signifikan dalam proses pembelajaran daring, kemudian kerjasama wali murid yang terkendala pekerjaan untuk mendampingi putra-putrinya dalam pembelajaran daring dimana orang tua sangat dibutuhkan dalam pembelajaran daring untuk mendampingi belajar putra/putrinya, sehingga pelaksanaan pembelajaran daring tidak maksimal.

# DASAR HUKUM

1. Undang- undang  No. 20 Tahun 2003 tentang  Sistem Pendidikan Nasional;
2. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 13 tahun 2015 tentang perubahan kedua atas  Peraturan Pemerintah No. 19  Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 19 Tahun 2017  perubahan atas  PP No 74 Tahun 2008 Tentang Guru;
4. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 61 Tahun 2014 tentang Pedoman Pengembangan KTSP;
5. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 62 Tahun 2014 tentang Ekstrakurikuler;
6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 63 Tahun 2014 tentang Kepramukaan;
7. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 103 Tahun 2014 tentang Pembelajaran pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah;
8. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 111 Tahun 2014 Tentang Bimbingan dan Konseling Pada Pendidikan Dasar dan Menengah
9. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 53 Tahun 2015 Tentang Penilaian Hasil Belajar Oleh Pendidik dan Satuan Pendidikan Pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah;
10. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 20 Tahun 2016 tentang Standar Kompetensi Lulusan Pendidikan Dasar dan Menengah;
11. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 21 Tahun 2016 tentang Standar Isi Pendidikan Dasar dan Menengah;
12. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah;
13. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 23 Tahun 2016 tentang Standar Penilaian Pendidikan;
14. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 75 Tahun 2016 tentang komite sekolah ;
15. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 6 Tahun 2018 Tentang Penugasan Guru Sebagai Kepala Sekolah;
16. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 20 Tahun 2018 Tentang Penguatan Pendidikan Karakter Pada Satuan Pendidikan Formal;
17. Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan RI No. 35 Tahun 2018 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Nomor 58 Tahun 2014 Tentang Kurikulum 2013 Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah;
18. Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan RI No.37 Tahun 2018 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Nomor 24 Tahun 2016 Tentang Kompetensi Inti Dan Kompetensi Dasar Pelajaran Pada Kurikulum 2013 Pada Pendidikan Dasar Dan Pendidikan Menengah;
19. Surat Keputusan Bersama Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Kementerian Agama, Kementerian Kesehatan, dan Kementerian Dalam Negeri Nomor  01/KB/2020, Nomor 516 Tahun 2020, Nomor HK.03.01/Menkes/363/2020, dan Nomor 440-882 Tentang Panduan Penyelenggaraan  Pembelajaran Tahun Ajaran dan Tahun Akademik 2020/2021 di Masa Pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19)
20. Surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 14 Tahun 2019 Tentang Penyederhanaan RPP
21. Peraturan Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah No 97/D/HK/ 2019 Tentang Pedoman Teknis Penyelenggaraan Penguatan Pendidikan Karakter pada Satuan Pendidikan Formal;
22. SE Kemdikbud No. 2 Tahun 2020 tentang Pencegahan dan Penanganan Corona Virus Disease (COVID-19) di Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
23. Surat Edaran Kemdikbud No. 3 Tahun 2020 tentang Pencegahan Corona Virus Disease (COVID-19) pada Satuan Pendidikan
24. Surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Pandemi Penyebaran Corona Virus Disease (Covid-19);
25. Surat Edaran Sekretaris Jendral Kementeri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 15 Tahun 2020 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Belajar Dari Rumah Dalam Masa Pandemi Penyebaran Corona Virus Disease (Covid-19);
26. Pergub No. 19 Tahun 2014 tentang Muatan Lokal
27. Perbup No. 15 Tahun 2015 tentang BTQ
28. Kalender Pendidikan Tahun Pelajaran 2020 / 2021 Seluruh Provinsi se Indonesia
29. Surat Edaran Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Situbondo Nomor 420/2484/431.201.1.1/2020 tanggal 16 maret 2020 menindaklanjuti surat bupati situbondo nomor 420/0154/431.216/2020 tanggal 16 maret 2020 tentang Antisipasi dan Kewaspadaan Terhadap COVID 19 Pada Lembaga Pendidikan di Situbondo
30. Surat Keputusan Menteri Kesehatan No.HK.01.07/MENKES/ 328/2020 tentang Panduan Pencegahan dan Pengendalian COVID-19 di Tempat Kerja Perkantoran dan Industri dalam Mendukung Keberlangsungan Usaha Pada Situasi Pandemi.

# TUJUAN PENYUSUNAN DOKUMEN KURIKULUM

Secara umum tujuan diterapkan Kurikulum adalah untuk memandirikan dan memberdayakan satuan pendidikan melalui pemberian kewenangan (otonomi), dan mendorong sekolah untuk melakukan pengambilan keputusan secara partisipatif dalam pengembangan kurikulum. Sedangkan secara khusus tujuannya adalah:

* 1. Menyamakan persepsi kepala sekolah, pendidik, tenaga kependidikan, peserta didik dan Komite sekolah tentang berbagai peraturan dan perundang-undangan yang mendasari implementasi kurikulum 2013
	2. Sebagai acuan tekhnis atau pedoman penyelenggaraan pembelajaran di Sekolah.Dengan harapan agar pembelajaran di SD Negeri 2 Curah Jeru ini dapat terlaksana dengan baik dan efektif
	3. Sebagai panduan implementasi kurikulum 2013 untuk mempersiapkan manusia Indonesia agar memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif, dan afektif serta mampu berkontribusi padakehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban dunia
	4. Meningkatkan mutu pendidikan melalui kemandirian dan inisiatif sekolah dalam mengembangkan kurikulum.
	5. Memberdayakan sumber daya yang tersedia.
	6. Meningkatkan kepedulian warga Sekolah dalam mengembangkan kurikulum melalui pengambilan keputusan bersama untuk mewujudkan keunggulan sekolah.
	7. Untuk memastikan hak anak untuk tetap mendapatkan layanan Pendidikan, melindungi warga satuan pendidikan dan memastikan pemenuhan dukungan psikososial bagi pendidik, pesertadidik dan orang tua.

# LANDASAN DAN PRINSIP PENGEMBANGAN KURIKULUM

Kurikulum SD Negeri 2 Curah Jeru dikembangkan sesuai dengan kondisi lingkungan eksternal dan internal sekolah yang meliputi sarana prasarana, guru, peserta didik, pemetaan zona lokasi tempat tinggal peserta didik maupun guru pada masa pandemi covid 19 dan setelahnya. Pengembangan Kurikulum SD Negeri 2 Curah Jeru mengacu pada regulasi dan pedoman yang sesuai, serta memperhatikan pertimbangan komite sekolah dan dikembangkan berdasarkan landasan dan prinsip-prinsip sebagai berikut:

# Landasan pengembangan Kurikulum adalah sebagai berikut :

* 1. Landasan Filosofis

Kurikulum pandemi sekolah dikembangkan menggunakan filosofi:

* + 1. Sekolah sebagai satuan pendidikan formal dengan kekhasan agama Islam yang mendasarkan kepada Alquran dan Hadis sebagai sumber utama.
		2. Pendidikan berakar pada budaya bangsa untuk membangun kehidupan bangsa masa kini dan masa mendatang.
		3. Target utama pendidikan sekolah adalah pembentukan karakter mulia atau akhlakul karimah serta pembekalan kompetensi sebagai bekal masa depan peserta didik.
		4. Peserta didik adalah pewaris budaya bangsa yang kreatif.
		5. Guru adalah sosok teladan yang baik bagi peserta didik.
	1. Landasan Sosiologis

Kurikulum pandemi dikembangkan atas dasar kebutuhan merespon perubahan rancangan dan proses pendidikan dalam rangka memenuhi dinamika kehidupan keberagamaan, bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara, membangun masyarakat yang sejahtera dan berkeadilan terutama pada masa pandemi covid 19 dan setelahnya.

* 1. Landasan Psiko-pedagogis

Kurikulum harus didudukkan sebagai wahana pendewasaan peserta didik sesuaidengan perkembangan psikologisnya dan mendapatkan perlakuan pedagogis sesuai dengan konteks lingkungan dan zamannya pada masa pandemi covid 19 dan setelahnya.

# Prinsip-prinsip Pengembangan Kurikulum

Kurikulum dikembangkan oleh setiap satuan pendidikan di bawah koordinasi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten/Kota. Kurikulum ini dikembangkan berdasarkan prinsip-prinsip sebagai berikut :

1. Berpusat pada potensi, perkembangan, kebutuhan, kepentingan peserta didik dan lingkungannya. Kurikulum dikembangkan berdasarkan prinsip bahwa peserta didik memiliki posisi sentral untuk mengembangkan kompetensinya agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab. Untuk mendukung pencapaian tujuan tersebut pengembangan kompetensi peserta didik disesuaikan dengan potensi, perkembangan, kebutuhan, kepentingan peserta didik dan tuntutan lingkungan. Memiliki posisi sentral berarti kegiatan pembelajaran berpusat pada pesertadidik.
2. Beragam dan terpadu

Kurikulum dikembangkan dengan memperhatikan keragaman karakteristik peserta didik, kondisi daerah, jenjang dan jenis pendidikan, terutama pada masa pandemi covid 19 saat ini dan setelahnya.

1. Tanggap Terhadap Perkembangan Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Seni Kurikulum dikembangkan atas dasar kesadaran bahwa ilmu pengetahuan, teknologi dan seni yang berkembang secara dinamis. Oleh karena itu, pada masa pandemi semangat dan isi kurikulum memberikan pengalaman belajar peserta didik untuk mengikuti dan memanfaatkan perkembangan ilmu pengetahuan melalui teknologi .
2. Relevan dengan kebutuhan kehidupan

Pengembangan kurikulum dilakukan dengan melibatkan pemangku kepentingan (stakeholders) untuk menjamin relevansi pendidikan dengan kebutuhan kehidupan termasuk di dalamnya kehidupan kemasyarakatan, dunia usaha dan dunia industri. Oleh karena itu, pengembangan keterampilan pribadi, keterampilan sosial, keterampilan akademik dan keterampilan vokasional sangat penting.

1. Menyeluruh dan berkesinambungan

Subtansi kurikulum mencakup keseluruhan dimensi kompetensi, bidang kajian keilmuan dan mata pelajaran yang direncanakan dan disajikan secara berkesinambungan antar semua jenjang pendidikan serta menyesuaikan dengan kondisi masa pandemi.

1. Belajar Sepanjang Hayat

Kurikulum diarahkan kepada proses pengembangan, pembudayaan, dan pemberdayaan peserta didik yang berlangsung sepanjang hayat.

1. Seimbang antara kepentingan nasional dan kepentingan daerah

Kurikulum dikembangkan dengan memperhatikan kepentingan nasional dan daerah untuk membangun kehidupan bermasyrakat, berbangsa dan bernegara. Kepentingan nasional dan daerah harus saling mengisi danmemberdayakan sejalan dengan 4 pilar kebangsaan yaitu Pancasila, UUD1945, Bhinekka Tunggal Ika dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI).

# BAB II

**VISI, MISI DAN TUJUAN**

# VISI

“Menciptakan Suasana Sekolah Kondusif, Disiplin, dan Berprestasi Berdasarkan Iman dan Taqwa”.

# MISI

* Membiasakan Bersikap Sopan dan Ramah Terhadap Sesama
* Menciptakan Lingkungan Sekolah yang Nyaman dan Indah
* Meningkatkan Prestasi Akademik dan Non Akademik yang Religius
* Menciptakan dan Melaksanakan Pembelajaran yang Inovatif Bernuansa PAKEM ( Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan )
* Meningkatkan Iman dan Taqwa, Akhlak Mulia Menjadi Dasar Pembentukan Kepribadian Peserta Didik Secara Utuh
* Membiasakan Berperilaku Disiplin Bagi Semua Warga Sekolah
1. **TUJUAN SEKOLAH**

Tujuan pendidikan dasar adalah meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, akhlak mulia serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut. Pada akhir tahun 2020/2021 sekolah dapat :

* Membiasakan warga sekolah memberikan salam tegur sapa dengan benar
* Mewujudkan kondisi lingkungan sekolah yang islami
* Menghasilkan lulusan yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT
* Menjadikan sekolah sebagai pusat layanan pendidikan bermutu berdasarkan Standar Pendidikan Nasional
* Menghasilkan lulusan yang berkarakter, kreatif dan kompetitif
* Mewujudkan guru yang berkualitas dan berprestasi
* Mewujudkan kerjasama dengan instansi lain/masyarakat untuk peningkatan sarana dan prasarana sekolah
* Mewujudkan kerjasama dengan instansi lain/masyarakat untuk peningkatan kualitas guru
* Melaksanakan sholat dluhur berjamaah setiap hari sekolah yang melibatkan seluruh siswa, tenaga pendidik, dan kependidikan
* Menyelenggarakan acara untuk merayakan hari-hari besar Islam
* Melaksanakan sholat dhuha yang melibatkan seluruh siswa, tenaga pendidik dan kependidikan
* Menyelenggarakan do’a bersama (Istighosah) untuk siswa kelas 6 menjelang Ujian Sekolah
* Menggunakan buku penghubung untuk mengetahui kegiatan keagamaan siswa saat di luar jam sekolah (shalat 5 waktu, shalat Jum’at, dan mengaji)
* Setiap siswa sudah hatam Al-Qur’an maksimal pada saat berada di kelas VI
* Siswa yang dicalonkan mengikuti kegiatan lomba ceramah agama bisa memberikan ulasan secara ringkas di depan kelas
* Siswa bisa menjadi imam dalam sholat dhuha dan shalat dhuhur berjamaah
* Setiap siswa telah hafal minimal 10 do’a penting
* Nilai rata-rata minimal 8
* Prestasi siswa minimal mencapai juara 2 untuk setiap kegiatan lomba prestasi pada tingkat regional dan minimal juara 3 untuk tingkat nasional pertahun.
* Tidak terdapat pelanggaran disekolah
* Guru yang telah membuat RPS sebanyak 100%
* Guru yang melaksanakan proses pembelajaran berdasarkan RPS sebanyak 100%
* Tingkat kehadiran guru dalam melaksanakan prose pembelajaran sebesar 95% per semester
* Guru yang melaksanakan kegiatan PTK minimal 1 kali per tahun sebanyak 80%
* Prestasi guru minimal mencapai juara 2 untuk setiap kegiatan lomba prestasi pada tingkat regional dan minimal juara 3 untuk tingkat nasional per tahun
* 100% guru telah mengikuti pelatihan yang terkait dengan proses pembelajaran minimal 1 kali dalam satu tahun
* Mendapatkan Akreditasi Sekolah dengan nilai A.
* Terbentuknya unit bimbingan dan konseling
* Meningkatnya minat baca siswa sampai 100%
* Meningkatkan 8 Standar Nasional Pendidikan mencapai 100%
* Menjalin minimal 2 kerjasama dengan instansi lain/masyarakat untuk peningkatan Sarpras
* Menjalin minimal 2 kerjasama dengan instansi lain/ masyarakat untuk peningkatan kualitas guru

**BAB III**

**KERANGKA DASAR, STRUKTUR DAN MUATAN KURIKULUM**

# KERANGKA DASAR KURIKUKUM

Kurikulum SD Negeri 2 Curah Jeru menyesuaikan dengan PP 13 Tahun 2015 tentang Perubahan Ke 2 atas PP. No.19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan serta Kurikulum Sekolah disesuaikan dengan Permendikbud No 57 Tahun 2014 sebagai berikut

1. Landasan Filosofis

Landasan filosofis dalam pengembangan kurikulum menentukan kualitaspeserta didik yang akan dicapai kurikulum, sumber dan isi dari kurikulum, proses pembelajaran, posisi peserta didik, penilaian hasil belajar, hubungan peserta didik dengan masyarakat dan lingkungan alamdi sekitarnya.

1. Pendidikan berakar pada budaya bangsa untuk membangun kehidupan bangsa masa kini dan masa mendatang.

Pandangan ini menjadikan Kurikulum 2013 dikembangkan berdasarkan budaya bangsa Indonesia yang beragam, diarahkan untuk membangun kehidupan masa kini, dan untuk membangun dasar bagi kehidupan bangsa yang lebih baik di masa depan. Mempersiapkan peserta didik untuk kehidupan masa depan selalu menjadi kepedulian kurikulum, hal ini mengandung makna bahwa kurikulum adalah rancangan pendidikan untuk mempersiapkan kehidupan generasi muda bangsa. Dengan demikian, tugas mempersiapkan generasi muda bangsa menjadi tugas utama suatu kurikulum. Untuk mempersiapkan kehidupan masa kini dan masa depan peserta didik, Kurikulum 2013 mengembangkan pengalaman belajar yang memberikan kesempatan luas bagi peserta didik untuk menguasai kompetensi yang diperlukan bagi kehidupan di masa kini dan masa depan, dan pada waktu bersamaan tetap mengembangkan kemampuan mereka sebagai pewaris budaya bangsa dan orang yang peduli terhadap permasalahan masyarakat dan bangsa masa kini.

1. Peserta didik adalah pewaris budaya bangsa yang kreatif.

Prestasi bangsa di berbagai bidang kehidupan di masa lampau adalah sesuatu yang harus termuat dalam isi kurikulum untuk dipelajari peserta didik. Proses pendidikan adalah suatu proses yang memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan potensi dirinya menjadi kemampuan berpikir rasional dan kecemerlangan akademik dengan memberikan makna terhadap apa yang dilihat, didengar, dibaca, dipelajari dari warisan budaya berdasarkan makna yang ditentukan oleh lensa budayanya dan sesuai dengan tingkat kematangan psikologis serta kematangan fisik peserta didik. Selain mengembangkan kemampuan berpikir rasional dan cemerlang dalam akademik, Kurikulum 2013 memposisi-kan keunggulan budaya tersebut dipelajari untuk menimbulkan rasa bangga, diaplikasikan dan dimanifestasikan dalam kehidupan pribadi, dalam interaksi sosial di masyarakat sekitarnya, dan dalam kehidupan berbangsa masa kini.

1. Pendidikan ditujukan untuk mengembangkan kecerdasan intelektualdan kecemerlangan akademik melalui pendidikan disiplin ilmu.

Kurikulum adalah disiplin ilmu dan pembelajaran adalah pembelajaran disiplin ilmu (essentialism). Filosofi ini mewajibkan kurikulum memiliki nama matapelajaran yang sama dengan nama disiplin ilmu, selalu bertujuan untuk mengembangkan kemampuan intelektual dan kecemerlangan akademik

1. Pendidikan untuk membangun kehidupan masa kini dan masa depanyang lebih baik dari masa lalu dengan berbagai kemampuanintelektual, kemampuan berkomunikasi, sikap sosial, kepedulian, danberpartisipasi untuk membangun kehidupan masyarakat dan bangsayang lebih baik (experimentalism and social reconstructivism).

Kurikulum 2013 bermaksud untuk mengembangkan potensi peserta didik menjadi kemampuan dalam berpikir reflektif bagi penyelesaian masalah sosial di masyarakat, dan untuk membangun kehidupan masyarakat demokratis yang lebih baik.

1. Landasan Teoritis

Kurikulum 2013 menganut:

* 1. Pembelajaran yang dilakukan guru (taught-curriculum) dalam bentuk proses yang dikembangkan berupa kegiatanpembelajaran di sekolah, kelas, dan masyarakat; dan
	2. pengalaman belajar langsung peserta didik (learned-curriculum) sesuai dengan latar belakang, karakteristik, dan kemampuan awal peserta didik. Pengalaman belajar langsung individual peserta didik menjadi hasil belajar bagi dirinya, sedangkan hasil belajar seluruh peserta didik menjadi hasil kurikulum
1. Landasan Yuridis

Landasan yuridis Kurikulum 2013 adalah:

* + 1. Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;
		2. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem PendidikanNasional;
		3. Undang-undang Nomor 17 Tahun 2005 tentang RencanaPembangunan Jangka Panjang Nasional, beserta segala ketentuanyang dituangkan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional;dan
		4. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan
	1. **KONSEP KURIKULUM SELAMA PANDEMI**
		1. Konsep kurikulum Pandemi disusun dan **dilaksanakan hanya pada masa pandemi covid 19.**
		2. Penyusunan kurikulum di masa pandemi dilakukan dengan cara **memodifikasi dan melakukan inovasi pada struktur kurikulum**, **beban belajar, strategi pembelajaran, penilaian hasil belajar dan lain sebagainya sesuai dengan kondisi sekolah.**
		3. Pada masa pandemi covid 19, seluruh peserta didik **tetap mendapatkan layanan pendidikan dan pembelajaran** dari sekolah.
		4. Konsep kurikulum pandemi **hanya diterapkan pada masa pandemi covid 19** dan dilakukan apabila sekolah mampu **memenuhi persyaratan protocol kesehatan** yang ditetapkan pemerintah setempat yang meliputi sarana yaitu **Tempat cuci tangan, hand sanitizer, penataan kelas yang memenuhi physical distanching, bilik untuk penyemprotan disinfektan, Alat pengukur suhu badan, masker cadangan, pengoptimalan fungsi UKS dll. Bila kondisi sudah normal maka kegiatan pembelajaran akan kembali dilaksanakan secara normal seperti biasanya.**

# KONSEP PEMBELAJARAN MASA PANDEMI

* + 1. Kegiatan pembelajaran pada masa pandemi dilakukan dengan **berpedoman pada Kalender Pendidikan Sekolah tahun pelajaran 2020/2021** yang ditetapkan oleh Dinas Pendidikan Kabupaten Situbondo
		2. Kegiatan pembelajaran masa pandemi dilakukan tidak hanya untuk mencapai ketuntasan kompetensi dasar (KD) kurikulum, namun lebih **menititik beratkan pada penguatan karakter, praktek ibadah, peduli pada lingkungan dan kesalehan sosial lainnya**.
		3. Kegiatan pembelajaran masa pandemic covid 19 melibatkan guru, orang tua, peserta didik dan lingkungan sekitar.
		4. Kegiatan pembelajaran dilakukan setelah sekolah melakukan: **Pemetaan/skrining zona desa/kelurahan** tempat tinggal peserta didik, guru serta tenaga kependidikan yang ada di sekolah sebagai bahan penentuan pelaksanaan **metode pembelajaran** yang akan dilaksanakan oleh sekolah, selain itu untuk memastikan tempat tinggalnya bukan merupakan episentrum penularan Covid-19 (zona hijau) atau termasuk lingkungan yang tidak aman (zona merah), dalam hal ini dapat diketahui antara lain melalui gugus tugas penanganan covid 19, melalui aplikasi pemantauan covid 19 atau surat keterangan dari kepala desa/kelurahan atau kecamatan, selain itu **pemetaan/ skrining kesehatan** bagi pesertadidik, guru dan tenaga kependidikan untuk memastikan kondisi kesehatannya tidak berpotensi untuk menularkan atau tertular Covid-19 hal tersebut dapat ditunjukkan melalui surat keterangan sehat dari puskesmas sebagai bentuk pemenuhan kelengkapan **apabila proses pembelajaran akan dilakukan secara tatap muka atau kelas nyata.**
		5. Kegiatan pembelajaran masa pandemi dilaksanakan dengan **mempertimbangkan terjaganya kesehatan, keamanan, dan keselamatan peserta didik, pendidik, tenaga kependidikan dan masyarakat** baik pada aspek fisik maupun psikologi, untuk pembelajaran tatap muka atau kelas nyata hal tersebut ditunjukkan dengan **surat rekomendasi** dari pemerintah setempat melalui Dinas Pendidikan dan surat persetujuan dari orang tua.

# PRINSIP PEMBELAJARAN MASA PANDEMI

* + 1. Pembelajaran dilakukan dengan **tatap muka, tatap muka terbatas, dan/atau pembelajaran jarakjauh**, baik secara **Daring** (dalam jaringan) dan **Luring** (luar jaringan) kegiatan tersebut dilaksanakan untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi peserta didik, tanpa terbebani tuntutan menuntaskan seluruh capaian kurikulum untuk kenaikan kelas maupun kelulusan;
		2. Pembelajaran berlangsung di sekolah, rumah, dan di lingkungan sekitar sesuai dengan kondisi masing-masing termasuk **mempertimbangkan kesenjangan akses/ fasilitas belajar di rumah**.
		3. Pembelajaran dikembangkan secara **kreatif dan inovatif** dalam mengoptimalkan tumbuhnya kemampuan kritis, kreatif, komunikatif, dan kolaboratif peserta didik.
		4. Pembelajaran menerapkan prinsip bahwa **siapa saja adalah guru, siapa saja adalah peserta didik, dan di mana saja adalah kelas.**
		5. Pemanfaatan **teknologi informasi dan komunikasi** untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pembelajaran
		6. Pembelajaran yang dilaksanakan dari rumah lebih menitikberatkan pada **pendidikan kecakapan hidup, misalnya pemahaman mengatasi pandemi Covid-19, penguatan nilai karakter atau akhlak, serta keterampilan beribadah peserta didik di tengah keluarga**;
		7. **Keselamatan dan kesehatan lahir batin** peserta didik, pendidik, kepala satuan pendidikan dan seluruh warga satuan pendidikan menjadi pertimbangan utama dalam pelaksanaan belajar dari rumah
		8. Mengedepankan **pola interaksi dan komunikasi yang positif**

antara guru dengan peserta didik dan orang tua/wali

* + 1. Bukti atau produk aktivitas Belajar dari Rumah diberi umpan balik yang bersifat kualitatif dan berguna dari guru, dengan memberi skor/nilai kuantitatif

# MATERI, METODE DAN MEDIA PEMBELAJARAN MASA PANDEMI

* + 1. Pengembangan Materi Ajar.

Guru memilih materi pelajaran esensi untuk dijadikan prioritas dalam pembelajaran. Sedangkan materi lain dapat dipelajari peserta didik secara mandiri. Materi pembelajaran diambilkan dan dikumpulkan serta dikembangkan dari:

* + - 1. Buku-buku sumber seperti buku peserta didik, buku pedoman guru, maupun buku atau literatur lain yang berkaitan dengan ruang lingkup yang sesuai dan benar.
			2. Hal-hal yang berkaitan dengan kehidupan dan/atau berkaitan dengan **fenomena sosial yang bersifat kontekstual**, misalnya berkaitan dengan pandemi Covid-19 atau hal lain yang sedang terjadi di sekitar peserta didik.
		1. Model dan MetodePembelajaran.
			1. Desain pembelajaran untuk memperkuat pendekatan berbasis ilmiah/saintifik berbentuk model-model pembelajaran, seperti model Pembelajaran Berbasis Penemuan (*Discovery learning*) model Pembelajaran Berbasis Penelitian *(Inquiry learning)*, Model Pembelajaran Berbasis Proyek (*Project Based Learning*), Model Pembelajaran Berbasis Masalah (*Problem Based Learning*), dan model pembelajaran lainnya yang memungkinkan peserta didik belajar secara aktif dan kreatif.
			2. Guru memilih metode yang memungkinkan pencapaian tujuan pembelajaran pada kondisi pandemi.
			3. Guru secara kreatif mengembangkan metode pembelajaran aktif yang disesuaikan dengan karakteristik materi/tema dan karaktersituasi yang dihadapi sekolah pada kondisi pandemi.
			4. Aktivitas dan tugas pembelajaran pada masa belajar dari rumah dilaksanakan bervariasi antar peserta didik, sesuai minat dan kondisi masing-masing, termasuk mempertimbang kankesenjangan akses/ketersediaan fasilitas belajar di rumah.
			5. Pemberian tugas pembelajaran dilaksanakan dengan mempertimbangkan konsep belajar dari rumah, yaitu sebagai usaha memutus mata rantai penyebaran Covid-19, maka beban tugas yang diberikan kepada peserta didik dipastikan dapat diselesaikan tanpa keluar rumah dan tetap terjaga kesehatan, serta cuku pnya waktu istirahat untuk menunjang daya imunitas peserta didik
		2. Media dan Sumber Belajar.

Guru menggunakan media yang ada di sekitar lingkungan, dapat berupa benda-benda yang dapat dijadikan sebagai media pembelajaran sederhana. Pemilihan media disesuaikan dengan materi/temayang diajarkan dan tagihan dengan tetap mempertimbangkan kondisi kepandemian. Selain itu guru dan peserta didik dapat menggunakan media dan sumberbelajarantara lain: buku elektronik ( https://bse.kmendikbud.go.id), sumber bahan ajar peserta didik, Guru berbagi (E-Learning Sekolah), web Rumah Belajar oleh Pusdatin Kemendikbud ([https://belajar.kemdikbud.go.id](https://belajar.kemdikbud.go.id/)), TVRI, TV edukasi Kemendikbud (https:tve.kemendikbud.go.id/live/), Pembelajaran Digital oleh Pusdatin dan SEAMOLEC, Kemendikbud ([http://rumahbelajar.id](http://rumahbelajar.id/)), Tatap muka daring program sapa duta rumah belajar Pusdatin Kemendikbud (pusdatin.webex.com), Aplikasi daring untukpaket A,B,C.( <http://setara.kemdikbud.go.id/>), Guru berbagi ( [http://guruberbagi.kemdikbud.go](http://guruberbagi.kemdikbud.go/)), Membaca digital (<http://aksi.puspendik.kemdikbud.go.id/membacadigital/>), Video pembelajaran ( Video pembelajaran), Radio edukasi Kemendikbud ( [https://radioedukasi.kemdikbud](https://radioedukasi.kemdikbud/)), Ruang guru PAUD Kemendikbud ([http://anggunpaud.kemdikbud](http://anggunpaud.kemdikbud/)), Mobile edukasi - Bahan ajar multimedia ( <https://medukasi.kemdikbud.go.id/meduka>), Modul Pendidikan Kesetaraan (<https://emodul.kemdikbud.go.id/>), Kursus daring untuk Guru dari SEAMOLEC (<http://mooc.seamolec.org/>),

# LANGKAH-LANGKAH PENGELOLAAN PEMBELAJARAN MASA PANDEMI

1. **Langkah- Langkah Penyiapan sarana pendukung pembelajaran kurikulum pandemi yang dilakukan oleh Sekolah:**
	1. Melakukan pemetaan/ skrining zona tempat tinggal peserta didik, pendidik dan tenaga kependidikan untuk menentukan model pengelolaan pembelajaran dan mengajukan rekomendasi apabila termasuk pada zona hijau
	2. Menetapkan model pengelolaan pembelajaran selama masa pandemi
	3. Memastikan system pembelajaran yang terjangkau bagi semua peserta didik termasuk pesertadidik penyandang disabilitas
	4. Membuat program pengasuhan untuk mendukung orang tua/wali dalam mendampingi peserta didik belajar, minimal satu kali dalam satu minggu melalui materi pengasuhan pada laman https://sahabatkeluarga. kemdikbud.go.id/laman/.
	5. Membentuk tim siaga pandemi untuk penanganan COVID-19 di sekolah terdiri dari unsur guru, tenaga kependidikan, komite sekolah, dan memberikan pembekalan mengenai tugas dan tanggungjawab kepadatim, berkoordinasi dengan Kemenag dan / gugus tugas penanganan COVID-19 setempat.
	6. Memberikan laporan secara berkala kepada Kantor Dinas Pendidikan melalui pengawas sekolah tentang kondisi kesehatan warga sekolah, metode pembelajaran yang digunakan ( kelas nyata, daring/luring atau kombinasi), kendala pelaksanaan dan praktik pelaksanaannya serta capaian hasil belajar peserta didik.

# Langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran kurikulum pandemi yang dilakukanoleh guru:

* 1. **MenyiapkanPerencanakan Pembelajaran**
		1. Sebelum melakukan aktifitas pembelajaran, guru menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang disusun secara simple/sederhana, mudah dilaksanakan, serta memuat hal-hal pokok saja namun tetap berpedoman pada permendikbud Nomor 37 tahun 2018.
		2. Dalam menyusun RPP, guru merujuk pada SKL, KI-KD dari materi esensi dan dan Indikator Pencapaian yang diturunkan dari KD.
		3. Guru membuat pemetaan KD dan memilih materi esensi yang akan di ajarkan kepada peserta didik pada masa pandemi.
		4. Dalam setiap menyusun RPP, terdapat 3 (tiga) ranah yang perlu dicapai dan perlu diperhatikan pada setiap akhir pembelajaran, yaitu dimensi sikap, aspek pengetahuan dan aspek keterampilan.
		5. Dimensi sikap mencakup nilai-nilai spiritual sebagai wujud iman dan takwa kepada Allah Swt, mengamalkan akhlak yangterpuji dan menjadi teladan bagi keluarga masyarakat danbangsa, yaitu sikap peserta didik yang jujur, disipilin, tanggungjawab, peduli, santun, mandiri, dan percaya diri dan berkemauan kuat untuk mengimplementasikan hasil pembelajarannya di tengah kehidupan dirinya dan masyarakatnya dalam rangka mewujudkan kehidupan beragama, bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara yang lebih baik.
		6. Dimensi pengetahuan yaitu memiliki dan mengembangkan pengetahuan secara konseptual, faktual, prosedural dan metakognitif secara teknis dan spesifik dari tingkat sederhana, kongkrit sampai abstrak, komplek berkenaaan dengan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya masyarakat sekitar, lingkungan alam, bangsa, negara dan kawasan regional, nasional maupun internasional.
		7. Dimensi keterampilan yaitu memiliki keterampilan berpikir tingkat tinggi dan bertindak: kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif serta mampu bersaing di era global dengan kemampuan sikap, pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki.
		8. Setelah penyusunan RPP selesai dan disahkan oleh kepala sekolah, RPP tersebut dapat juga dibagikan kepada orang tua peserta didik agar orang tua mengetahui kegiatan pembelajaran, tugas dan target capaian kompetensi yang harus dilakukan anaknya pada masa pandemi.

# Pelaksanaan KegiatanPembelajaran :

1. **Kegiatan pembelajaran dilakukan secara Kelas Nyata (tatap muka)**
2. **Kegiatan Pendahuluan.**
	1. Guru menyiapkan kondisi pisik dan psikhis peserta didik
	2. Mengucapkan salam dan doa bersama sebelum mulai pembelajaran
	3. Guru menyapa dengan menanyakan kondisi peserta didik dan keluarganya
	4. Guru melakukan Pretest secara lisan.
	5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
	6. Guru menyampaikan lingkup materi pelajaran.

# Kegiatan Inti.

* 1. Guru mengorganisir pesertadidik dalam pembelajaran.
	2. Guru menyampaikan materi pelajaran dan mendiskusikan bersama pesertadidik.
	3. Pesertadidik melakukan kegiatan saintifik yang meliputi: mengamati, menanya, mencari informasi, menalar/ mengasosiasi, dan mengomunikasikan/ menyajikan/ mempresentasikan.
	4. Guru menggunakan media ataualat peraga yang sesuai dengan karakteristik materi di masa pandemi.
	5. Hasil pekerjaan peserta didik dapat berupa video, animasi, portofolio, proyek, produk, gambar, keterampilan, puisi, cerpen dan lain sebagainya yang memungkinkan dilaksanakan pesertadidik di masa pandemi.
	6. Guru member apresiasi terhadap hasil karya peserta didik.
	7. Guru melaksanakan penilaian sikap selama aktivitas peserta didik belajar melalui pengamatan dan/atau menanyakan kepada orang tua sisiwa.

# KegiatanPenutup.

* 1. Post *test*, dapatdilakukan dengan tes dan non tes.
	2. Guru dan peserta didik melakukan refleksi dengan mengevaluasi seluruh aktivitas pembelajaran serta menyimpulkan manfaat hasil pembelajaran yang telah dilaksanakan.
	3. Kegiatan penutup diakhiri dengan guru memberikan informasi kepada peserta didik tentang materi/kompetensi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya dan **memberikan pesan moral serta informasi pandemic covid 19.**
	4. Penugasan, atau pekerjaan rumah dapat dilakukan secara individu maupun kelompok dan diberikan secara memadai sehingga tidak menyita banyak waktu, tenaga dan biaya.
	5. Doa penutup dan salam

# Kegiatan pembelajaran dilakukan secara Daring

* 1. **Kegiatan prapembelajaran**
		1. Guru menyiapkan nomor telepon pesertadidik atau orang tua/wali peserta didik dan membuat grup WhatsApp (atau aplikasi komunikasi lainnya) sebagai media interaksi dan komunikasi
		2. Guru melakukan diskusi dengan orang tua/ wali dan peserta didik untuk memastikan orang tua/wali peserta didik atau peserta didik mendukung proses pembelajaran daring
		3. Memberikan penjelasan tentang materi, media/ aplikasi yang akan dipakai pembelajaran daring
		4. Guru menyiapkan RPP yang sesuai dengan kondisi dan akses pembelajaran daring.

# Kegiatan saat pembelajaran

* + 1. Guru memeriksa kehadiran pesertadidik dan pastikan peserta didik dalam kondisi sehat dan siap mengikuti pembelajaran
		2. Guru mengajak peserta didik berdoa sebelum pembelajaran
		3. Guru menyampaikan materi sesuai dengan metode yang direncanakan
		4. Guru memberikan kesempatan kepada pesertadidik untuk bertanya, mengemukakan pendapat dan/atau melakukan refleksi

# Kegiatan pasca pembelajaran

* + 1. Setiap peserta didik mengisi lembar aktivitas sebagai bahan pemantauan belajar harian.
		2. Mengingatkan orang tua/wali pesertadidik atau pesertadidik untuk mengumpukan foto aktifitas/lembar tugas atau file penugasan
		3. Memberikan umpan balik terhadap hasil karya/tugas pesertadidik/lembar refleksi pengalaman belajar
		4. Kegiatan penutup diakhiri dengan membaca doa, guru memberikan informasi kepada peserta didik tentang materi/kompetensi yang akandipelajari pada pertemuan berikutnya dan memberikan **pesan moral serta informasi tentang pandemic covid 19**

# Kegiatan pembelajaran dilakukan secara Luring

1. **Kegiatan PraPembelajaran**
	1. Guru menyiapkan RPP, bahan ajar, jadwal dan penugasan
	2. Jadwal pembelajaran dan penugasan belajar dikirim melalui kurir atau diambil oleh orangtua/wali pesertadidik sekali seminggu di akhir minggu dan atau disebarkan melalui media komunikasi yang tersedia.
	3. Guru memastikan semua peserta didik telah mendapatkan bahan ajar, lembar jadwal dan penugasan.
	4. Guru dan orangtua/wali peserta didik yang bertemu untuk menyerahkan jadwal dan penugasan diwajibkan melakukan prosedur keselamatan pencegahan COVID-19.

# Saat Pembelajaran

* 1. Pembelajaran luring dibantu orang tua/wali pesertadidik sesuai dengan jadwal dan penugasan yang telah diberikan.
	2. Guru dapat melakukan kunjungan kerumah peserta didik untuk melakukan pengecekan dan pendampingan belajar dengan wajib melakukan prosedur pencegahan penyebaran COVID19.
	3. Berdoa Bersama sebelum dan sesudah belajar.

# Pasca Pembelajaran

* 1. Setiap peserta didik mengisi lembar aktivitas sebagai bahan pemantauan belajar harian.
	2. Orang tua/wali peserta didik memberikan tandatangan pada tiap sesi belajar yang telah tuntas di lembar pemantauan harian
	3. Memberikan tambahan muatan penugasan yaitu Pendidikan kecakapan hidup, antara lain mengenai pandemic COVID-19. Selain itu, menambahkan konten rekreasional dan ajakan melakukan olahraga/ kegiatan fisik dalam upaya menjaga kesehatan mental dan fisik peserta didik selamamasa belajar dari rumah.
	4. Hasil penugasan dan lembar pemantauan aktivitas harian dikumpulkan setiap akhir minggu sekaligus mengambil jadwal dan penugasan untuk minggu berikutnya yang dilakukan pengirimannya dapat juga melalui alat komunikasi atau kurir.

# PENGELOLAAN KELAS MASA PANDEMI

* + 1. ***Pedoman Pengelolaan Kelas pada Sekolah yang berada pada zona hijau (opsi 1)***

Kegiatan pembelajaran berbentuk kelas nyata atau tatap muka dilaksanakan **berdasarkan rekomendasi** dari pemerintah daerah setempat atau kantor dinas pendidikan, dengan alasan bahwa semua peserta didik, pendidik dan tenaga kependidikan bertempat tinggal di zona hijau, namun **pelaksanaan proses pembelajaran tetap mengikuti kepada protokol Kesehatan** yang ditetapkan oleh pemerintah baik dari segi **sarana prasarana, metode pembelajaran maupun jumlah peserta didik dalam satu kelas**, Bila ruangan kelas tidak mencukupi, maka proses pembelajaran dilaksanakan secara sift pagi dan siang sesuai dengan kondisi kepandemian. Atau pembelajaran dapat dilakukan dengan membagi menjadi dua kelompok masing-masing kelompok secara bergiliran dengan cara melakukan pembelajaran 3 hari tatap muka dan 3 hari secara daring/ luring pada masing- masing kelompok secara bergantian. Kegiatan pembelajaran kelas nyata **dimulai pada bulan pertama dan kedua** tahun pelajaran 2020/2021 untukjenjang S**MA/Sederajat dan SMP/Sederajat**, dimulai pada **bulan ketiga dan keempat untuk jenjang SD/Sederajat** dan dimulai pada **bulan kelima pada jenjang TK dan PAUD** dengan pertimbangan kemampuan peserta didik dalam menerapkan protokol kesehatan. Namun pelaksanaan pembelajaran kelas nyata **akan dihentikan apabila ada perubahan kondisi menjadi pandemi** pada lingkungan sekolah dan sekitarnya

## PedomanPengelolaan Kelas pada Sekolah yang berada pada zona merah(opsi2)

1. Pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan secara jarak jauh atau kelas virtual **Dalam Jaringan (Daring)** yaitu bagi peserta didik yang **terpenuhi fasilitasnya** berupa laptop, Hp android maupun jaringan internet, sekolah dan guru menggunakan aplikasi pembelajaran digital dengan menyediakan menu/pengaturan kelas virtual antara lain Elearning Sekolah dari Dinas Pendidikan, dan/atau aplikasi lain yang sejenis. Pada proses bembelajaran Daring tatap muka virtual juga dilakukan melalui video conference, teleconference, dan/atau diskusi dalam group di media social atau aplikasi pesan, hal tersebut dilakukan untuk memastikan adanya **interaksi/komunikasi dua arah** antara guru dengan peserta didik.
2. Untuk pembelajaran jarak jauh **Luar Jaringan (Luring)** dilaksanakan bagi peserta didik yang **belum terpenuhi fasilitasnya** berupa laptop, Hp android maupun jaringan internet, guru dan pesertadidik menggunakan vasilitas melalui media **buku, modul, dan bahan ajar dari lingkungan sekitar**. Selain itu, para peserta didik juga dapat menggunakan media **televisi dan radio atau pengiriman bahan ajar menggunakan kurir.**
3. Dalam pelaksanaan Kegiatan pembelajaran jarak jauh baik Daring maupun Luring, **jadwal kelas diatur secara proporsional**, yaitu dalam **sehari hanya ada satu atau dua kelas virtual**, hal tersebut dilakukan agar peserta didik tidak berada di depan komputer/laptop/HP seharian penuh. Disamping itu juga untuk menghemat penggunaan paket data internet.

# STRUKTUR DAN MUATAN KURIKULUM

* 1. **Muatan Nasional**

Mata pelajaran yang diberikan di SD Negeri 2 Curah Jeru menyesuaikan dengan PP 13 Tahun 2015 tentang Perubahan Ke 2 atas PP. No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.

Penerapan Kurikulum 2013 ini dilaksanakan dengan menggunakan Pembelajaran Tematik pada Kelas I, II, III, IV, V dan Kelas VI. Sedangkan Muatan Pelajaran Matematika dan PJOK terpisah dari Tematik pada kelas IV, V dan VI dengan beban belajar dinyatakan dalam jam belajar setiap minggu untuk masa belajar selama 1 semester. Jam belajar untuk SD yaitu 35 menit dengan masing-masing jumlah beban belajarnya untuk kelas I berjumlah 36 jam pelajaran, untuk kelas II berjumlah 38 jam pelajaran, untuk kelas III berjumlah 40 jam pelajaran, kelas IV, V dan kelas VI berjumlah 42 jam.

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Komponen** | **Kelas dan Alokasi** |
| **I** | **II** | **III** | **IV** | **V** | **VI** |
|  | **A. Kelompok A**  | ***Tematik*** | ***Tematik*** | ***Tematik*** | ***Tematik*** | ***Tematik*** | ***Tematik*** |
| 1 | Pendidikan Agama dan Budi Pekerti | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 2 | Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan | 5 | 5 | 6 | 5 | 5 | 5 |
| 3 | Bahasa Indonesia | 8 | 9 | 10 | 7 | 7 | 7 |
| 4 | Matematika | 5 | 6 | 6 | 6 | 6 | 6 |
| 5 | Ilmu Pengetahuan Alam | - | - | - | 3 | 3 | 3 |
| 6 | Ilmu Pengetahuan Sosial | - | - | - | 3 | 3 | 3 |
|  | **B. Kelompok B** |  |  |  |  |  |  |
| 1 | Seni Budaya dan Prakarya | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 2 | Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 3 | Bahasa Madura | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 |
| 4 | BTHQ | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 |
| 5 | Bahasa Inggris | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 |
| **Jumlah Alokasi Waktu Perminggu** | **36** | **38** | **40** | **42** | **42** | **42** |
| **Jumlah Total Alokasi Waktu Per Minggu** | **240 JP** |

|  |
| --- |
| **EKSTRAKURIKULER**  |
|  | **C. Pengembangan Diri** | **I** | **II** | **III** | **IV** | **V** | **VI** |
| 1 | Pramuka (Wajib) | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 |
| 2 | Kegiatan Olahraga |  |  |  |  |  |  |
|  | a. Atletik |  |  | 2 | 2 | 2 | 2 |
|  | b. Lompat Jauh |  |  | 2 | 2 | 2 | 2 |
|  | c. Voly Mini |  |  | 2 | 2 | 2 | 2 |
| 3 | Drumband |  |  | 2 | 2 | 2 | 2 |
| 4 | Samroh/Hadrah |  |  | 2 | 2 | 2 | 2 |
| **Jumlah Alokasi Waktu Perminggu** | **2** | **2** | **12** | **12** | **12** | **12** |
| **Jumlah Total Alokasi Waktu Per Minggu** | **52 Jam** |

 Gerakan Literasi Sekolah adalah sebuah gerakan dalam upaya menumbuhkan budi pekerti siswa yang bertujuan agar siswa memiliki budaya membaca dan menulis sehingga tercipta pembelajaran sepanjang hayat.Gerakan Literasi Sekolah ini merupakan upaya menyeluruh yang melibatkan semua warga sekolah baik guru, peserta didik, orang tua/wali murid, dan masyarakat, sebagai bagian dari ekosistem pendidikan sehingga membutuhkan dukungan kolaboratif berbagai elemen. Upaya yang ditempuh SDN 1 Curah Jeru untuk mewujudkannya berupa pembiasaan membaca yang dilakukan dengan kegiatan 15 menit membaca sebelum pelajaran dimulai, pemubuatan pojok-pojok baca disetiap kelas.

PPK yang berarti **Penguatan Pendidikan Karakter**adalah aktivitas pendidikan di sekolah yang bertujuan untuk membina karakter siswa dengan cara penyelarasan pada segi kinestetik (gerakan), estetis (hati), etik (adab) dan literasi (pola pikir). Aktivitas PPK ini juga menuntut keikutsertaan dan kerjasama pada keluarga, sekolah dan masyarakat.Upaya yang ditempuh SDN 2 Curah Jeru untuk mengenalkan dasar PPK yaitu mengenalkan salam PPK dan tepuk PPK setiap selesai melakukan kegiatan upacara bendera dan kegiatan pembiasaan serta mengolah dan membuat perangkat pembelajaran yang didalamnya terdapat penguatan-penguatan karakter. Kegiatan pengembangan diri diikuti oleh semua siswa dengan memilih lebih dari satu pengembangan diri, sesuai dengan prosedur dan aturan yang sudah ditentukan oleh sekolah.

Namun dengan adanya wabah COVID-19 pelaksanaan kegiatan pembelajaran, pengembangan diri dan pembiasaan diri dihentikan dan diberlakukan pembelajaran daring sampai kabupaten Situbondo memasuki zona hijau sesuai dengan surat edaran Kemdikbud dan Bupati serta DISPENDIK Kabupaten Situbondo. Pembelajaran daring yang dilaksanakan pada saat ini yaitu menggunakan aplikasi whatapps dengan mengirimkan video pembelajaran pada group-group disetiap kelas kemudian memberikan tugas dengan panduan orang tua dan mengirimkan hasil tugas dengan foto atau video kemudian guru memberikan umpan balik, pada saat memasuki kondisi zona hijau maka akan diberlakukan new normal dengan memperhatikan protokol kesehatan yang ada, siswa akan mulai dengan pembelajaran, kegiatan pembiasaan diri dan kegiatan pengembangan diri dengan tatap muka, akan tetapi akan dibagi sesuai dengan keadaan dan kondisi yang ada disekolah, sampai nantinya semua kegiatan berjalan dengan normal kembali.

* 1. **Muatan Lokal**

Muatan lokal di SD Negeri 2 Curah Jeru Kecamatan Panji Kabupaten Situbondo adalah sebagai berikut :

* 1. ***Bahasa Madura***

Muatan Kurikulum pada tingkat daerah (muatan lokal) pada kurikulum SD Negeri 2 Curah Jeru merupakan kegiatan kurikuler yang bertujuan untuk mengembangkan *Bahasa daerah Madura*, karena sebagian besar penduduk Situbondo berbahasa daerah Madura dan sebagian kecil berbahasa Jawa. Hal ini sejalan dengan Peraturan Gubernur Jawa Timur Nomor 19 Tahun 2014 Tentang Mata Pelajaran Bahasa Daerah Sebagai Muatan Lokal Wajib di Sekolah/Madrasah.

Tujuan mata pelajaran Bahasa daerah Madura diaktualkan dalam kegiatan belajar mengajar adalah sebagai berikut:

1. Sebagai wahana menanamkan nilai-nilai pendidikan etika, estetika, moral, spiritual, dan karakter.
2. Melestarikan, mengembangkan, dan mengkreasikan bahasa dan sastra daerah Madura.
3. Memahami Bahasa Madura dari segi bentuk, makna, fungsi serta menggunakannya dengan tepat untuk bermacam-macam tujuan, keperluan dan keadaan misalnya: di sekolah, di rumah, di masyarakat dengan baik dan benar
4. Memiliki kemampuan menggunakan bahasa Madura yang baik dan benar untuk meningkatkan keterampilan, kemampuan intelektual (berpikir kreatif, menggunakan akal sehat, menerapkan kemampuan yang berguna, menggeluti konsep abstrak, dan memecahkan masalah), kematangan emosional dan sosial.

Muatan lokal Bahasa Daerah Madura, yang wajib diikuti oleh seluruh peserta didik kelas 1 s.d 6 dengan alokasi waktu 2 (dua) jam pelajaran.

* 1. ***Baca Tulis Qur’an (BTQ)***

Mata pelajaran BTQ merupakan Muatan Lokal sesuai dengan Perbup. No. 15 Tahun 2015 tentang muatan lokal Baca Tulis Al-Qur’an. BTHQ merupakan program pemerintah kabupaten Situbondo agar dapat memberikan penjelasan tentang tata cara pembacaan Al-Qur’an yang lebih baik dan diharapkan peserta didik dapat membaca dan memahami cara dalam membaca Al-Qur’an.

Tujuan mata pelajaran BTHQ diaktualkan dalam kegiatan belajar mengajar adalah sebagai berikut:

1. Sebagai wadah untuk mengenalkan cara membaca Al-Qur’an yang baik dari segi pengucapan harakat, tanda baca, panjang dan pendek bacaan, serta tajwid
2. Melestarikan, mengembangkan, dan mengkreasikan bacaan Al-Qur’an agar lebih mudah untuk dihafalkan, dipahami dan menjadi kebiasaaan untuk dibaca setiap hari oleh peserta didik
3. Memahami Al-Qur’an dari segi bentuk huruf, makna, fungsi tanda baca serta menggunakan tajwid dengan tepat untuk bermacam-macam tujuan, keperluan dan keadaan misalnya: BTHQ ini diberikan pada kelas I s/d VI dengan jumlah jam 2 jam pelajaran.
	1. ***Bahasa Inggris***

Bahasa Inggris merupakan bahasa internasional yang harus dikenalkan dan dikembangkan kepada peserta didik, sesuai dengan perkembangan jaman dan teknologi yang banyak menggunakan bahasa inggris sebagai alat informasi dan komunikasi misalnya : gadget, internet bahkan lomba tingkat provinsi dan nasional.

Kebutuhan akan bahasa internasional inilah yang menjadi dukungan diberikannya bahasa inggris kepada peserta didik agar mampu membaca, berbicara dan menulis serta mengartikan ke dalam bahasa Indonesia, Bahasa Inggris dikembangkan juga sebagai mata pelajaran mulok dan diberikan pada kelas I s.d VI dengan 2 jam pelajaran

**Pembagian Alokasi Waktu Mulok**

|  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Mapel** | **I** | **II** | **III** | **IV** | **V** | **VI** |
| ***Sms. 1*** | ***Sms. 2*** | ***Sms. 1*** | ***Sms. 2*** | ***Sms. 1*** | ***Sms. 2*** | ***Sms. 1*** | ***Sms. 2*** | ***Sms. 1*** | ***Sms. 2*** | ***Sms. 1*** | ***Sms. 2*** |
| 1 | B. Madura | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |
| 2 | BTQ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |
| 3 | B. Inggris | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |

* 1. **Program Unggulan dan Pengembangan Diri ( Pembiasaan )**

Kegiatan Unggulan dan pengembangan diri bukan merupakan mata pelajaran yang berdiri sendiri yang harus diasuh oleh guru.

Program Unggulan dan Pengembangan diri bertujuan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan dan mengeskpresikan diri sesuai dengan kebutuhan, bakat, minat setiap peserta didik sesuai dengan kondisi sekolah.

1. **Program Unggulan**

Kegiatan program unggulan ini ditujukan untuk memaksimalkan peserta didik berkompetensi dan berdaya saing tinggi agar dalam pelaksanaan ujian maupun lomba-lomba yang akan dihadapi lebih siap dan percaya diri dalam mengerjakan,

Atas dasar itu, kegiatan program unggulan yang dipilih adalah sebagai berikut :

* + - **BIDANG AKADEMIK**
1. **Persiapan US Kelas VI Tahun Pelajaran 2020 / 2021**
* Bidang studi Bahasa Indonesia
* Bidang studi Matematika
* Bidang studi Ilmu Pengetahuan Alam

**Cara pelaksanaan :**

Peserta didik diberikan tambahan pelajaran setelah jam efektif selesai baik itu sore hari ataupun selepas jam sekolah, pelaksanaan tambahan pelajaran ini diberikan pada semester 2, dengan alokasi waktu 2 jam pelajaran

1. **Persiapan Olimpiade MIPA**
* Bidang studi Matematika
* Bidang studi Ilmu Pengetahuan Alam

**Cara pelaksanaan :**

Wali kelas memilih dan menentukan peserta didik yang memiliki kelebihan untuk diikut sertakan dalam persiapan olimpiade MIPA, peserta didik yang terpilih diberikan pengarahan, motivasi serta diberikan soal-soal ujian olimpiade sebelumnya, dengan bimbingan dan arahan dari guru pembina lomba MIPA

* **BIDANG NON AKADEMIK**
1. **Persiapan O2SN / POR**
* Cabor Atletik KIDS
* Cabor Catur
* Cabor Volly Ball Mini
* Cabor Tenis Meja

**Cara pelaksanaan :**

Guru PJOK memilih dan menentukan peserta didik yang memiliki kelebihan untuk diikut sertakan dalam persiapan O2SN/POR, peserta didik yang terpilih diberikan pengarahan, motivasi serta diberikan latihan-latihan sesuai dengan instruksi, bimbingan dan arahan dari guru pembina lomba O2SN/POR

1. **Persiapan Lomba Lain-Lain :**
* Nyanyi Tunggal
* Bhs. Inggris
* Puisi
* Drumband
* Samroh
* Tilawah
* Pildacil
* Lomba Lukis

**Cara pelaksanaan :**

Wali kelas memilih dan menentukan peserta didik yang memiliki kelebihan untuk diikut sertakan dalam persiapan lomba-lomba, peserta didik yang terpilih diberikan pengarahan, motivasi serta diberikan latihan ataupun soal-soal ujian olimpiade sebelumnya, dengan bimbingan dan arahan dari guru pembina lomba diatas.

**II. Kegiatan pengembangan diri dilaksanakan melalui :**

* 1. ***Kegiatan Ekstrakurikuler***

Kegiatan Ekstrakurikuler adalah kegiatan pendidikan yang dilakukan oleh peserta didik di luar jam belajar kurikulum standar sebagai perluasan dari kegiatan kurikulum dan dilakukan di bawah bimbingan sekolah dengan tujuan untuk mengembangkan kepribadian, bakat, minat, dan kemampuan peserta didik yang lebih luas atau di luar minat yang dikembangkan oleh kurikulum.

Tujuan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di SD Negeri 2 Curah Jeru adalah:

Kegiatan ekstrakurikuler harus dapat meningkatkan kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotor peserta didik.

Kegiatan ekstrakurikuler harus dapat mengembangkan bakat dan minat peserta didik dalam upaya pembinaan pribadi menuju pembinaan manusia seutuhnya.

Jenis kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan di SD Negeri 2 Curah Jeru dibagi menjadi 2 (dua) macam yaitu:

1. **Ekstrakurikuler wajib** merupakan program ekstrakurikuler yang harus diikuti oleh seluruh peserta didik, terkecuali bagi peserta didik dengan kondisi tertentu yang tidak memungkinkannya untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tersebut.

* Kepramukaan ditetapkan sebagai kegiatan ekstrakurikuler wajib di SD Negeri 2 Curah Jeru berdasarkan ketentuan Permendikbud no. 63 Tahun 2014 tentang Implementasi Kurikulum 2013.
* Tujuan kegiatan Ekstrakurikuler Kepramukaan adalah:
	+ - Membina peserta didik dalam rangka untuk berlatih organisasi.
		- Melatih peserta didik agar terampil dan mandiri
		- Melatih peserta didik untuk mempertahankan hidup
		- Memiliki jiwa sosial dan peduli kepada orang lain
		- Memiliki sikap kerjasama kelompok
		- Menanamkan rasa bangga dan cinta tanah air
		- Menyelesaikan permasalahan dengan tepat
	+ Pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler wajib Kepramukaan di SD Negeri 2 Curah Jeru menggunakan *model reguler* yaitu dengan ketentuan:

1. Peserta didik yang wajib mengikuti kegiatan Kepramukaan adalah Peserta didik kelas I s/d VI

2. Latihan kepramukaan dilaksanakan 1 (satu) minggu satu kali

3. Lama tiap kali latihan kepramukaan adalah 120 menit (2 jam)

4. Baju yang dipakai peserta didik pada setiap latihan kepramukaan memakai baju pramuka lengkap.

5. Peserta didik wajib membawa dan menggunakan SKU pada setiap kali latihan pramuka.

6. Pembina pada setiap latihan/kegiatan kepramukaan adalah pembina pramuka dari SD Negeri 2 Curah Jeru .

1. **Ekstrakurikuler pilihan** merupakan program ekstrakurikuler yang dapat diikuti oleh peserta didik sesuai dengan bakat dan minatnya masing-masing.
	* 1. Drumband

Tujuan : Meningkatkan kemampuan dalam peserta didik dalam bidang musik kolosal serta meningkatkan kemampuan siswa dalam baris berbaris

* + 1. Olahraga

Tujuan : Meningkatkan kemampuan peserta didik dibidang olahraga serta mencari atlit-atlit kecil menuju lomba

* + 1. Samroh/Hadrah

Tujuan : Meningkatkan kemampuan peserta didik dibidang seni samroh/hadrah

1. **Jadwal Ekstrakurikuler :**

| **Nama Kegiatan** | **Sasaran Kelas** | **Hari** | **Waktu/Tempat** |
| --- | --- | --- | --- |
| **Ektra Wajib:** Pramuka | 1 s.d 6 | Jum’at | 15.00-17.00 |
| Ektra Pilihan:a. Drumband | 3 s.d 5 | Sabtu | 15.00-17.00 |
| b. Olahraga | 3 s.d 5 | Minggu | 15.00-17.00 |
| c. Samroh/Hadrah | 3 s.d 5 | Minggu | 07.00-09.00 |

**Keterangan :**

Peserta didik diperbolehkan memilih 2 kegiatan ekstrakurikuler asalkan tidak bersamaan dengan kegiatan ekstrakurikuler lainnya

1. **Penilaian Kegiatan Ekstrakurikuler**
* Penilaian kegiatan ekstrakurikuler ditentukan oleh proses dan keikutsertaan peserta didik dalam kegiatan ekstrakurikuler yang dipilihnya.
* Penilaian dilakukan *secara kualitatif* dan dilaporkan pada setiap akhir semester kepada kepala sekolah dan orang tua peserta didik.
	1. ***Kegiatan Rutin***
	+ **Kegiatan Rutin, yaitu kegiatan yang dilakukan secara terjadwal meliputi:**

a. Pembacaan Surat Yasin, surat-surat pendek dari Al Qur’an dan shalawat nariyah.

Tujuan: Menumbuhkan minat dan kebiasaan peserta didik dalam membaca Al Qur’an sebagai bentuk pengamalan ajaran agama.

 b. Jum’at Bersih

Tujuan: Meningkatkan kesadaran peserta didik tentang pentingnya memelihara dan menjaga kebersihan, keindahan, kerindangan sekolah dan lingkungan sekitar.

 c. Upacara Bendera

Tujuan: Meningkatkan kedisplinan dan rasa cinta tanah air pada peserta didik.

 d. Senyum, salam dan sapa bagi setiap pendidik dan peserta didik

Tujuan : Meningkatkan keharmonisan dan kebersamaan antar sesama warga SD Negeri 2 Curah Jeru

 e. Pembacaan Doa awal, surat pendek dan Doa akhir Pelajaran

Tujuan : Meningkatkan akan keyakinan kepada Allah SWT jika setiap langkah akan mendapat ridho Nya.

* 1. Senam

Tujuan : Memberikan semangat dipagi hari agar selalu sehat dan ceria

* 1. Membaca Senyap

Tujuan : Menciptakan budaya membaca untuk meningkatkan minat baca dan menambah wawasan peserta didik

* **Jadwal Kegiatan Rutin**

| **No** | **Nama Kegiatan** | **Sasaran Kelas** | **Hari** | **Waktu / Tempat** |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| 1 | Rutin* + 1. Upacara bendera
 | Semua Kelas | Senin | 06.30 – 06.45 |
| * + 1. Senam
 | Sabtu | 06.30 – 06.45 |
| * + 1. Membaca Senyap
 | Senin-Sabtu | 06.45 – 07.00 |
| * + 1. Pembacaan Surat-surat pendek dari Al Qur’an
 | Rabu | 06.30 – 06.45 |
| * + 1. Pembacaan Shalawat Nariyah
 | Selasa | 06.30 – 06.45 |
| * + 1. Pembacaan Surat Yasin
 | Kamis | 06.30 – 06.45 |
| * + 1. Jum’at Bersih
 | Jum’at | 06.30 – 06.45 |

Pada masa pandemi COVID 19 saat ini kegiatan Pengembangan Diri dan Ekstrakurikuler diatas tidak dapat dilaksanakan, saat pandemi berlangsung atau memasuki zona merah semua pembelajaran dihentikan dan dilanjutkan dengan pembelajaran daring sesuai dengan surat edaran Kemdikbud sampai kabupaten Situbondo memasuki zona hijau sehingga kegiatan Pengembangan Diri dan Ekstrakurikuler tidak dapat dilaksanakan, pada saat zona hijau dan new normal sudah diberlakukan maka kegiatan Pengembangan Diri dan Ekstrakurikuler akan dimulai kembali.

* 1. **Beban Belajar**

Pengaturan Beban Belajar di SD Negeri 2 Curah Jeru sebagai berikut :

|  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Kelas** | **Satu Jam Pembelajaran Tatap Muka/ Menit** | **Jumlah Jam Pembelajaran/Minggu** | **Minggu Belajar Efektif/ Tahun Pelajaran** | **Waktu Pembelajaran/Jam pelajaran Per Tahun** | **Jumlah Jam Per Tahun @ 60 Menit** | **Ket** |
| 1 | I | 35 | 36  | 42 | 1512 | 882.0 |  |
| 2 | II | 35 | 38 | 42 | 1596 | 931.0 |  |
| 3 | III | 35 | 40 | 42 | 1680 | 980.0 |  |
| 4 | IV | 35 | 42 | 42 | 1764 | 1029.0 |  |
| 5 | V | 35 | 42 | 42 | 1764 | 1029.0 |  |
| 6 | VI | 35 | 42 | 35 | 1470 | 857.5 |  |

***\*Catatan :*** Pengaturan beban belajar mohon dijabarkan di Promes masing – masing kelas

* 1. **Beban Kerja Pendidik**

Standar Pelayanan Minimal (SPM) mengatur Beban kerja pendidik dilingkungan Pemerintah Kabupaten Situbondo adalah 37,5 jam tiap minggu. Secara rinci beban kerja pendidik SD Negeri 2 Curah Jeru terlihat pada jadwal jam kerja di SD Negeri 2 Curah Jeru Tahun Pelajaran 2019/2020 sebagai berikut:

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Hari** | **Jam** |
| 1 | Senin s.d Kamis | 06.30 – 14.00 |
| 2 | Jum’at | 06.30 – 10.30 |
| 3 | Sabtu | 06.30 – 13.00 |

**Keterangan :**

* + - *Jam belajar peserta didik berakhir pada jam 12.45, setelah peserta didik pulang maka pendidik membuat persiapan pembelajaran yang akan disampaikan kepada peserta didik di keesokan harinya.*
		- *Hari Jum’at jam belajar berakhir pada jam 10.45 dan Hari Sabtu pada jam 11.20*

**6. Ketuntasan Beban Belajar Minimal**

Dalam penetapan ketuntasan belajar, sekolah menetapkan kriteria ketuntasan minimal dengan beberapa pertimbangan, diantaranya: tingkat kompleksitas, daya dukung, tingkat kemampuan awal peserta didik (intake) dalam penyelenggaraan pembelajaran.

Berdasarkan pertimbangan tersebut dan melalui rapat dewan guru, sekolah menentukan Kriteria Ketuntasan Minimal ( KKM ) untuk setiap mata pelajaran yang telah ditetapkan dalam suatu kompetensi dasar sebagai berikut:

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| ***No*** | ***KOMPONEN*** | ***KKM/Kelas*** |
| **I** | **II** | **III** | **IV** | **V** | **VI** |
| ***A*** | **MATA PELAJARAN**1. Pendidikan Agama Islam
2. Pendidikan Kewarganegaraan
3. Bahasa Indonesia
4. Matematika
5. Ilmu Pengetahuan Alam
6. Ilmu Pengetahuan Sosial
7. Seni Budaya Dan Keterampilan
8. Pendidikan Jasmani,Olah raga, dan Kesehatan
 | 70727270--7570 | 70707070--7070 | 70707374--7570 | 7070726872727575 | 7070756870707575 | 7073727175747475 |
| ***B*** | **MUATAN LOKAL**1. Bahasa Daerah
2. Bahasa Inggris
3. BTQ
 | 707070 | 707070 | 707070 | 726772 | 726772 | 726772 |
| ***C*** | **PENGEMBANGAN DIRI**1. Pramuka
2. Olah Raga
3. Seni dan Budaya
4. Sholat Berjamaah
 | BBBB | BBBB | BBBB | BBBB | BBBB | BBBB |

**KKM Sekolah = 67**

Satuan pendidikan ini menggunakan prinsip ketuntasan belajar, ada perlakuan untuk peserta didik yang belum maupun sudah mencapai ketuntasan. Upaya SD Negeri 2 Curah Jeru untuk mencapai KKM ideal 100% dengan mengadakan remedial bagi peserta didik yang belum mencapai KKM dan Pengayaan bagi peserta didik yang sudah mencapai KKM.

Upaya sekolah dalam rangka meningatkan KKM max 100 % antara lain:

1. Diadakan pembinaan secara berkelanjutan, dengan menambah jam tambahan belajar setelah jam belajar sekolah.
2. Melakukan pertemuan guru dengan wali murid untuk melaporkan hasil evaluasi peserta didik selama proses pembelajaran

3. Melakukan Program Remedial (Perbaikan)

* Remedial wajib diikuti oleh peserta didik yang belum mencapai KKM dalam setiap kompetensi dasar dan/atau indikator.
* Kegiatan remedial dilaksanakan didalam/diluar jam pembelajaran.
* Kegiatan remedial meliputi remedial pembelajaran dan remedial penilaian.
* Penilaian dalam program remedial dapat berupa tes maupun non tes.
* Kesempatan mengikuti kegiatan remedial.
* Nilai remedial dapat melampaui KKM.

4. Melakukan Program Pengayaan

* Pengayaan boleh diikuti oleh peserta didik yang telah mencapai KKM dalam setiap kompetensi dasar.
* Kegiatan pengayaan dilaksanakan didalam/diluar jam pembelajaran.
* Penilaian dalam program pengayaan dapat berupa tes maupun non tes.
* Nilai pengayaan yang lebih tinggi dari nilai sebelumnya dapat digunakan.

# 7. Penilaian Hasil Belajar

* 1. Penilaian hasil belajar diselenggarakan oleh pendidik, satuan pendidikan, Pemerintah dan/atau lembaga mandiri.
	2. Penilaian hasil belajar dilakukan dalam bentuk penilaian otentik, penilaian diri, penilaian projek, ulangan harian, ulangan tengah semester, ulangan akhir semester, ujian tingkat kompetensi, ujian mutu tingkat kompetensi, ujian sekolah, dan ujian nasional.
	3. Penilaian otentik dilakukan oleh pendidik secara berkelanjutan.
	4. Penilaian diri dilakukan oleh peserta didik untuk tiap kali sebelum ulangan harian.
	5. Penilaian projek dilakukan oleh pendidik untuk tiap akhir bab atau tema pelajaran.
	6. Ulangan harian dilakukan oleh pendidik terintegrasi dengan proses pembelajaran dalam bentuk ulangan harian (tes tulis, tes lisan, penugasan)
	7. Ulangan tengah semester dan ulangan akhir semester, dilakukan oleh pendidik di bawah koordinasi satuan pendidikan
	8. Ujian tingkat kompetensi dilakukan oleh satuan pendidikan pada akhir 1s.d kelas 5 dengan menggunakan kisi-kisi. Ujian tingkat kompetensi pada akhir kelas 6 dilakukan melalui Ujian Sekolah.
	9. Ujian sekolah dilakukan oleh satuan pendidikan sesuai dengan peraturan perundang-undangan
	10. Ujian sekolah dilakukan oleh Pemerintah sesuai dengan peraturan perundang-undangan
	11. Perencanaan ulangan harian dan pemberian projek oleh pendidik sesuai dengan silabus dan dijabarkan dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).
	12. Kegiatan ujian sekolah/madrasah dilakukan dengan langkah-langkah:

a. menyusun kisi-kisi ujian;

b. mengembangkan (menulis, menelaah, dan merevisi) instrumen;

c. melaksanakan ujian;

d. mengolah (menyekor dan menilai) dan menentukan kelulusan peserta didik

e. melaporkan dan memanfaatkan hasil penilaian

* 1. Ujian nasional dilaksanakan sesuai langkah-langkah yang diatur dalam Prosedur Operasional Standar (POS).
	2. Hasil ulangan harian diinformasikan kepada peserta didik sebelum diadakan ulangan harian berikutnya. Peserta didik yang belum mencapai KKM harus mengikuti pembelajaran remedial.

Hasil penilaian oleh pendidik dan satuan pendidikan dilaporkan dalam bentuk nilai dan deskripsi pencapaian kompetensi kepada orangtua dan pemerintah.

Sementara Penilaian hasil belajar pada masa pandemi memperhatikan hal-hal sebagai berikut;

1. Penilaian hasil belajar mengacu pada regulasi/ juknis penilaian hasil belajar dari Kemendikbud dengan penyesuaian masa pandemi.
2. Penilaian hasil belajar mencakup aspek sikap, aspek pengetahuan dan aspek keterampilan.
3. Penilaian hasil belajar berbentuk antara lain portofolio, penugasan, proyek, praktek, tulis dan bentuk lainnya, yang diperoleh melalui tes daring, dan/atau bentuk asesmen lainnya yang memungkinkan ditempuh secara jarak jauh dan tetap memperhatikan protokol kesehatan dan/atau keamanan.
4. Penilaian meliputi penilaian harian (PH), penilaian akhir semester (PAS) dan penilaian akhir tahun (PAT).
5. Penilaian dirancang untuk mendorong aktivitas belajar yang bermakna, dan tidak dipaksakan untuk mengukur ketuntasan capaian kurikulum secara menyeluruh;
6. Pemberian tugas kepada peserta didik dan penilaian hasil belajar pada masa Belajar dari Rumah dilaksanakan bervariasi antar peserta didik, sesuai minat dan kondisi masing-masing, termasuk mempertimbangkan kesenjangan akses/ketersediaan fasilitas belajar di rumah. Pemberian tugas diberikan secara proporsional atau tidak berlebihan dengan tujuan perlindungan kesehatan, keamanan, dan motivasi peserta didik selama masa pandemi tetap terjaga.
7. Hasil belajar peserta didik dikirim ke guru antara lain berupa foto, gambar, video, animasi, karya seni dan bentuk lain tergantung jenis kegiatannya dan yang memungkinkan diwujudkan di masa pandemi.
8. Terkait penugasan yang diberikan oleh guru, waktu pembelajaran dan pengerjaan tugas disesuaikan dengan jadwal ayang/siaran dan waktu pengumpulan tugas setiap akhir minggu atau disesuaikan dengan kondisi peserta didik dan ketersediaan waktu peserta didik dan orangtua/wali
9. Dari hasil belajar tersebut, guru melakukan penilaian baik dengan teknik skala capaian perkembangan, maupun hasil karya.
10. Guru melakukan analisis untuk melihat ketercapaian kompetensi dasar yang muncul lalu dilakukan skoring.

**8. Pengolahan Nilai Raport**

**A. Penilaian Pengetahuan**

Penilaian dilakukan melalui penilaian Kompetensi Pengetahuan terdiri dari nilai raport diperhitungkan dari nilai ulangan harian (PH), nilai ulangan tengah semester (PTS) dan nilai akhir semester (PAS) dokumen pendukung antara sekolah dengan orang tua peserta didik maupun pihak lain yang berkepentingan sehingga laporan hasil belajar harus komunikatif, informatif dan komprehensif (menyeluruh ) dengan tujuan memberikan gambaran hasil belajar peserta didik dengan jelas dan mudah di mengerti.

Penilaian yang di lakukan ada 3 macam yaitu :

1. Penilaian Kompetensi Pengetahuan

a. Penilaian kompetensi pengetahuan dilakukan oleh guru mata pelajaran (pendidik).

b. Penilaian pengetahuan terdiri dari :

1. Penilaian Harian (NH)

Nilai harian di peroleh dari hasil ulangan harian yang terdiri dari tes tulis,tes lisan dan penugasan yang dilaksanakan pada setiap akhir pembelajaran satu kompetensi dasar.

2. Penilaian Tengah Semester (PTS )

Penilaian tengah semester (PTS) diperoleh dari hasil testulis yang dilaksanakan pada tengah semester, dengan materi seluruh bahan yang diajarkan sampai dengan saat pelaksanaan semester tersebut.

3. Penilaian Akhir Semester ( PAS )

Diperoleh dari hasil tes tulis yang dilaksanakan di akhir semester dengan materi PAS mencakup kompetensi pada semester tersebut.

Perhitungan **nilai pengetahuan** menggunakan rumus :

|  |  |
| --- | --- |
| **NA =** | **2 NH +PTS + PAS** |
| **4** |

***Keterang*an*:***

NA : Nilai Akhir

PH : PenilaianHarian

NPTS : Penilaian Tengah Semester

NPAS : Penilaian Akhir Semester

**B. Penilaian Ketrampilan**

Penilaian ketrampilan dilakukan oleh guru mata pelajaran (pendidik) melalui penilaian kinerja setelah menyelesaikan satu KD yang terdiri dari :

1. Nilai Praktek

2. Nilai Portofolio

3. Nilai Proyek

**C. Penilaian Sikap**

Penilaian sikap (spiritual dan sosial ) menggunakan instrumen sebagai berikut :

1. Penilaian observasi

2. Penilaian diri sendiri

3. Penilaian antar peserta didik

4. Jurnal catatan guru

**D. Mekanisme dan prosedur pelaporan hasil belajar peserta didik**

Prosedur pelaporan hasil belajar peserta didik yang dilakukan oleh wali kelas dan guru mata pelajaransebagai berikut:

Pendidik melakukan penilaian terhadap tes/ulangan harian yang diujikan kepada peserta didik setelah selesai minimal 1 Kompetensi Dasar (KD).

Hasil penilaian oleh pendidik dianalisis lebih lanjut untuk mengetahui kemajuan dan kesulitan belajar, dikembalikan kepada peserta didik disertaibalikan(*feedback*) berupa komentar yang mendidik(penguatan) dan dimanfaatkan untuk perbaikan pembelajaran serta pengayaan pembelajaran.

Laporanhasil penilaian oleh pendidik berbentuk:

* + - * + Nilai dan/atau deskripsi pencapaian kompetensi, untuk hasil penilaian kompetensi pengetahuan dan keterampilan.
				+ deskripsi sikap, untuk hasil penilaian kompetensi sikap spiritualdan sikap sosial.

4. Laporan hasil penilaian oleh pendidik disampaikan orang tua/wali pada saat penerimaan laporan hasil belajar Tengah Semester, Ulangan Akhir Semester, dan Ulangan Kenaikan Kelas.

# 9. Kenaikan Kelas

Kenaikan kelas dilaksanakan pada setiap akhir tahun pelajaran. Kriteria kenaikan kelas yang digunakan pada Kurikulum SD Negeri 2 Curah Jeru adalah sebagai berikut:

1. Menyelesaikan seluruh program pembelajaran dalam dua semester pada tahun pelajaran yang diikuti.
2. Mencapai tingkat kompetensi pengetahuan (KI-3) dan keterampilan (KI-4) yang dipersyaratkan, minimal sama dengan KKM.
3. Nilai kompetensi sikap (KI-1 dan KI-2) untuk setiap mata pelajaran sekurang-kurangnya **Baik (B);**
4. Nilai ekstrakurikuler Pramuka minimal memperoleh **nilai B**
5. Kenaikan kelas peserta didik ditetapkan melalui rapat dewan guru dengan mempertimbangkan berbagai aspek yang telah disepakati oleh seluruh warga sekolah, seperti minimal kehadiran, ketaatan pada tata tertib, dan peraturan lainnya yang berlaku di sekolah.
6. Peserta didik dinyatakan tidak naik kelas apabila hasil belajar dari paling sedikit 3(tiga) muatan pelajaran pada kompetensi pengetahuan, keterampilan belu tuntas dan/atau sikap belum baik

Nilai rapor diambil dari nilai pengamatan, nilai harian, nilai tugas / PR, nilai tes tengah semester dan nilai tes akhir semester dijumlahkan untuk mencari nilai rata – rata setiap peserta didik dalam satu mata pelajaran, yang sesuai dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) di SD Negeri 2 Curah Jeru yang dicapai melalui penilaian berbasis kelas dan berbasis kriteria dengan mengacu pada aspek kognitif, afektif dan psikomotor.

# 10. Kelulusan

Kriteria kelulusan dan penentuan kelulusan sesuai dengan ketentuan PP 13 / 2015 Pasal 27 Ayat (1), adalah sebagai berikut :

A. Kelulusan US

1. Peserta didik dinyatakan lulus US apabila peserta didik telah memenuhi kriteria kelulusan yang ditetapkan oleh satuan pendidikan berdasarkan perolehan nilai US.
2. Kriteria kelulusan US ditetapkan melalui rapat pendidik sebelum pelaksanan US yang mencakup:

nilai minimal setiap mata pelajaran US

nilai rata-rata minimal mata pelajaran US

1. Standar Kompetensi Lulusan ditetapkan sebagai berikut :

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Mata Pelajaran** | **Standar Kelulusan** | **Ket** |
| 123 | **Ujian Provinsi**Bahasa Indonesia MatematikaIPA | 707070 |  |
| 45678910 | **Ujian Kabupaten**Pendidikan Agama IslamPendidikan Pancasila dan KewarganegaraanIlmu Pengetahuan SosialSeni Budaya dan PrakaryaBahasa MaduraBTHQBahasa Inggris | 70737370727270 |  |

B. Kelulusan Dari Satuan Pendidikan

* 1. Peserta didik dinyatakan lulus dari satuan pendidikan melalui rapat pendidik setelah:
1. menyelesaikan seluruh program pembelajaran;
2. memperoleh nilai minimal baik pada penilaian akhir untuk seluruh mata pelajaran dan muatan lokal
	1. Kriteria peserta didik telah menyelesaikan seluruh program pembelajaran ditentukan oleh pendidik dengan mempertimbangkan kehadiran peserta didik pada program pembelajaran dari semester 1 kelas I sampai semester 2 kelas VI.
	2. Kriteria peserta didik memperoleh nilai baik untuk seluruh mata pelajaran dan muatan lokal ditentukan oleh pendidik melalui rapat pendidik tingkat Satuan Pendidikan.

C. Penentuan Kelulusan

* + 1. Penentuan peserta didik yang lulus dilakukan oleh sekolah dalam suatu rapat dewan guru dengan mempertimbangkan nilai rapor, nilai ujian sekolah, sikap / perilaku / budi pekerti peserta didik yang harus memenuhi kriteria kelulusan.
		2. Peserta didik yang dinyatakan lulus diberi ijazah dan rapor sampai dengan semester 2 kelas VI Sekolah Dasar. Peserta didik yang tidak lulus, tidak memperoleh ijazah dan mengulang di kelas terakhir.
		3. Standar kelulusan di SD Negeri 2 Curah Jeru sesuai dengan hasil musyawarah antara sekolah, komite dan wali murid kelas VI

Pada masa pandemi COVID 19 saat ini kenaikan kelas dan kelulusan tidak ditentukan oleh kriteria-kriteria diatas, saat pandemi berlangsung atau memasuki zona merah semua pembelajaran dihentikan dan dilanjutkan dengan pembelajaran daring sehingga penilaiannya berubah bukan lagi skor/kuantitatif tetapi bersifat kulitatif atau difokuskan pada kecakapan hidup sesuai dengan kondisi yang ada, kenaikan kelas penilaiannya ditentukan berdasarkan penugasan daring, prestasi yang diperoleh sebelumnya serta asesmen jarak jauh lainnya, begitu juga dengan kelulusan ditentukan berdasarkan nilai enam semester terakhir, penugasan daring, prestasi yang diperoleh sebelumnya serta asesmen jarak jauh lainnya sesuai dengan surat edaran Kemdikbud sampai kabupaten Situbondo memasuki zona hijau, pada saat zona hijau dan new normal sudah diberlakukan maka sistem kenaikan kelas dan kelulusan akan disesuiakan dengan kriteria-kriteria diatas.

# 11. Mutasi peserta didik

Mutasi peserta didik SD Negeri 2 Curah Jeru sebagai berikut:

* + 1. Mutasi masuk :
			1. Menunjukkan surat pindah dari sekolah asal
			2. Menunjukkan surat keterangan sehat dari Puskesmas (Khusus Masa Pandemi)
			3. Menunjukkan rapot asli dari sekolah asal yang telah direkomendasi oleh instansi terkait.
			4. Memenuhi pernyaratan administratif
		2. Mutasi keluar
			1. Mempunyai alasan yang jelas dan dibenarkan dibuktikan dengan surat permohonan orang tua
			2. Menunjukkan surat pernyataan diterima dari sekolah yang menjadi tujuan mutasi.
			3. Mengisi surat pernyataan untuk tidak kembali kesekolah asal
			4. Memperoleh rekomendasi dari instansi yang terkait.

# BAB IV KALENDER PENDIDIKAN

1. **Alokasi Waktu**
	1. Kurikulum satuan pendidikan pada setiap jenis dan jenjang diselenggarakan dengan mengikuti kalender pendidikan pada setiap tahun ajaran. Kalender pendidikan adalah pengaturan waktu untuk kegiatan pembelajaran peserta didik selama satu tahun pelajaran yang mencakup permulaan tahun pelajaran,minggu efektif belajar,waktu pembelajaran efektif,dan hari libur.
	2. Minggu efektif belajar adalah jumlah minggu kegiatan pembelajaran untuk setiap tahun pelajaran. Sekolah dapat mengalokasikan lamanya minggu efektif belajar sesuai dengan keadaan dan kebutuhannya.
	3. Waktu pembelajaran efektif adalah jumlah jam pembelajaran setiap minggu, meliputi jumlah jam pembelajaran untuk seluruh mata pelajaran termasuk muatan lokal, ditambah jumlah jam untuk kegiatan pengembangan diri.
	4. Permulaan tahun pelajaran adalah waktu dimulainya kegiatan pembelajaran pada awal tahun pelajaran pada setiap satuan pendidikan.
	5. Waktu libur adalah waktu yang ditetapkan untuk tidak diadakan kegiatan pembelajaran terjadwal pada satuan pendidikan yang dimaksud. Waktu libur dapat berbentuk jeda tengah semester, jeda antar semester, libur akhir tahun pelajaran, hari libur keagamaan, hari libur umum termasuk hari-hari besar nasional, dan hari libur khusus.
	6. Waktu libur adalah waktu yang ditetapkan untuk tidak diadakan kegiatan pembelajaran terjadwal. Hari libur sekolah ditetapkan berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan Nasional, dan/atau Menteri Agama dalam hal yang terkait dengan hari raya keagamaan, kepala daerah tingkat kabupaten/kota, dan atau organisasi penyelenggara pendidikan dapat menempatkan hari libur khusus.
	7. Sekolah pada daerah tertentu yang memerlukan libur keagamaan lebih panjang dapat mengatur hari libur keagamaan sendiri tanpa mengurangi jumlah minggu efektif belajar dan waktu pembelajaran efektif. Bagi sekolah yang memerlukan kegiatan khusus dapat mengalokasikan waktu secara khusus tanpa mengurangi jumlah minggu efektif belajar dan waktu pembelajaran efektif.
	8. Hari libur umum/nasional atau penetapan hari serentak untuk setiap jenjang dan jenis pendidikan disesuaikan dengan peraturan pemerintah pusat / provinsi / kabupaten / kota.

Tabel Alokasi Waktu pada Kalender Pendidikan

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **NO** | **KEGIATAN** | **ALOKASI WAKTU** | **KETERANGAN** |
| 1 | Minggu efektif belajar | Minimum 36 minggu | Digunakan untuk kegiatan pembelajaran efektif pada setiap satuan pendidikan. |
| 2 | Jeda antar Semester | Maksimum 2 minggu | Antara semester I dan II. |
| 3 | Libur akhir tahun pelajaran | Maksimum 3 minggu | Digunakan untuk penyiapan kegiatan dan administrasi akhir dan awal tahun pelajaran. |
| 4 | Hari libur keagamaan | 2–4Minggu | Daerah khusus yang memerlukan libur keagamaan lebih panjang dapat mengaturnya sendiri tanpa mengurangi jumlah minggu efektif belajar dan waktu pembelajaran efektif. |
| 5 | Hari libur umum/Nasional | Maksimum 2 minggu | Disesuaikan dengan peraturan pemerintah. |
| 6 | Hari libur khusus | Maksimum 1 minggu | Untuk satuan pendidikan sesuai dengan ciri kekhususan masing- masing. |
| 7 | Kegiatan khusus sekolah | Maksimum 3 minggu | Digunakan untuk kegiatan yang diprogramkan secara khusus oleh sekolah tanpa mengurangi jumlah minggu efektif belajar dan waktu pembelajaran efektif. |

# Jadwal Waktu Libur









1. **Penetapan Kalender Pendidikan**
	1. Permulaan tahun pelajaran adalah bulan Juli setiap tahun dan berakhir pada bulan Juni tahun berikutnya.
	2. Hari libur sekolah ditetapkan berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan Nasional, dan/atau MenteriAgama dalam hal yang terkait dengan hari raya keagamaan, kepala daerah tingkat kabupaten/kota, dan atau organisasi penyelenggara pendidikan dapat menetapkan hari libur khusus.
	3. Pemerintah pusat/provinsi/kabupaten/kota dapat menetapkan hari libur serentak untuk satuan-satuan pendidikan.
	4. Kalender pendidikan untuk setiap satuan pendidikan disusun oleh masing- masing satuan pendidikan berdasarkan alokasi waktu sebagaimana tersebut pada dokumen standar isi ini dengan memerhatikan ketentuan dari pemerintah/ pemerintahdaerah.
	5. Hari belajar efektif adalah hari belajar yang betul-betul digunakan untuk kegiatan pembelajaran, sesuai dengan tuntutan kurikulum.
	6. Jumlah hari belajar efektif dalam 1 tahun pelajaran 2020/2021 adalah 258 hari belajar yang digunakan untuk kegiatan pembelajaran, sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
	7. Jam belajar efektif adalah jam belajar yang betul-betul digunakan untuk proses pembelajaran sesuai tuntutan kurikulum. Jumlah jam belajar efektif setiap minggu untuk kelas I sebanyak 36 jam pelajaran ,untuk kelas II sebanyak 38 jam pelajaran, untuk kelas III sebanyak 40 jam pelajaran, untuk kelas IV sebanyak 42 jam pelajaran, untuk kelas V sebanyak 42 jam pelajaran, dan untuk kelas VI sebanyak 42 jam pelajaran dengan alokasi waktu 35 menit per jam pelajaran. Jumlah jam belajar efektif selama satu tahun untuk kelas I sebanyak 1296 jam pelajaran ,untuk kelas II sebanyak 1368 jam pelajaran, untuk kelas III sebanyak 1440 jam pelajaran, untuk kelas IV sebanyak 1512 jam pelajaran, untuk kelas V sebanyak 1512 jam pelajaran, dan untuk kelas VI sebanyak 1218 jam pelajaran dengan alokasi waktu 35 menit per jam pelajaran.

# BAB V PENUTUP

Dengan telah selesainya penyusunan dokumen KurikulumSD Negeri 2 Curah Jeru pada awal tahun pelajaran 2020/2021 maka salah satu pedoman dan acuan dalam penyelenggaraan pendidikan di SD Negeri 2 Curah Jeru telah tersedia

Sangat besar harapan kami, semoga Dokumen Kurikulum SD Negeri 2 Curah Jeru ini dapat digunakan dan mengoptimalkan kegiatan-kegiatan dalam proses penyelenggaraan pendidikan baik di masa pandemi covid 19 dan setelahnya. Kami juga sangat mengharap dukungan dari semua pihak, khususnya guru, karyawan, maupun para peserta didik serta masyarakat yang peduli terhadap pendidikan agar dapat bekerja sama mendukung keterlaksanaan kurikulum pandemi ini.

Banyak bantuan yang sudah diberikan kepada kami dari berbagai pihak, kami mengucapkan banyak terima kasih. Kepada pemerintah khususnya Kepala Dinas Pendidikan Situbondo, yang memberidukungan dan bimbingankepada kami dalam Menyusun Kurikulum pandemi.

Semoga Dokumen Kurikulum SD Negeri 2 Curah Jeru ini mampu menjadi sarana bagi sekolah untuk ikut mencerdaskan generasi muda harapan bangsa di masa pandemi covid 19 dan setelahnya. Amiiin.

Panji, 6 Juli 2020

Kepala Sekolah

# UMI PRAPTIWI, S.Pd

NIP. 19640506 199102 2 001